

**CORETAN SEBAGAI EKSPRESI DIRI  
DALAM LUKISAN**



**PENCIPTAAN KARYA SENI**

Oleh:

**Arbi Putra**

**NIM 1312417021**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI  
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2019**

**CORETAN SEBAGAI EKSPRESI  
DIRI DALAM LUKISAN**



**Arbi Putra**  
**NIM 1312417021**

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai  
salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Seni Rupa Murni  
2019

## PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul: CORETAN SEBAGAI EKSPRESI DIRI DALAM LUKISAN diajukan oleh Arbi Putra, NIM 1312417021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 11 April 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/ Anggota

Amir Hamzah , S.Sn. M.A  
NIP. 19700427 1999903 1 003

Pembimbing II/ Anggota

Wiyono,M.Sn  
NIP. 19820328 200604 1001

Cognate/ Anggota

Deni Junaedi, S.Sn., M.A.  
NIP. 19730621 200604 1 001

Ketua Jurusan/  
Program Studi/ Ketua/ Anggota

Lutse Lambert Daniel Morin,M.Sn  
NIP. 19761007 200604 1 001

Mengetahui  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Suastiwi, M.Des.  
NIP. 19590802 198803 2 002

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Arbi Putra  
NIM : 1312417021

Dengan ini menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan yang saya buat ini benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini saya buat berdasarkan kajian atas karya-karya saya dengan disertai berbagai referensi pendukung yang diambil dari buku-buku, dan karya-karya dari seniman lain yang berkaitan.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa laporan Tugas Akhir Penciptaan ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 16 Maret 2019

Arbi Putra

NIM. 1312417021

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “CORETAN SEBAGAI EKSPRESI DIRI DALAM LUKISAN” ini dengan lancar. Adapun tujuannya adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan di dalam mengakhiri pendidikan Program Studi Seni Rupa Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, semangat, dan membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini. Segala kesulitan dan hambatan yang dialami selama menyusun laporan ini bisa terselesaikan berkat dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan rasa terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini.
2. Bapak Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku Pembimbing I dan dosen wali yang telah memberi pengarahan, dukungan, serta memberikan masukan dan pelajaran berharga selama penyusunan laporan Tugas Akhir.
3. Bapak Wiyono, M.Sn., selaku Pembimbing II yang banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
4. Bapak Deni Junaedi, S.Sn., M.A., selaku *cognate* (penguji ahli) dalam ujian Tugas Akhir, serta banyak membimbing dalam proses akademik selama masa perkuliahan.
5. Bapak Lutse Lambert Daniel Morin, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Ibu Dr. Suastiwi, M. Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
7. Bapak Prof. Dr. M.Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

8. Seluruh staf dosen jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah mengajarkan berbagai pelajaran berharga selama masa perkuliahan.
9. Seluruh staf sekretariat Fakultas Seni Rupa yang telah memberikan dukungan dalam bidang administrasi dari awal hingga akhir selama menjadi mahasiswa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Kedua orangtua yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa yang tiada henti.
11. Kakak dan adik; Armadi, Afriyon, Aspirin, Afri Wendi, Asrina, Ayani Chandra, Asri Megawati, Adi Nuzulsyahdi, serta sanak keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang selalu mendukung selama ini.
12. Jumaldi Alfi dan keluarga yang telah membantu kuliah dan membimbing selama berada di Yogyakarta.
13. Ramadhyan Putri Pertiwi, Milpi Chandra, Bagus Sadewa, dan Ade Jasril selaku teman seperjuangan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
14. Mogli, Moni, Poki dan Doki yang menemani dan menghibur saat melukis di studio.
15. Teman-teman angkatan 2013 Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
16. Berbagai pihak yang telah memberi bantuan hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kemajuan yang lebih bermutu. Akhir kata semoga laporan ini bermanfaat bagi pembaca dan masyarakat luas.

Yogyakarta, 16 Maret 2019

Arbi Putra

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL LUAR.....	i
HALAMAN JUDUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN HASIL UJIAN TUGAS AKHIR .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan .....	3
C. Tujuan dan Manfaat .....	4
D. Makna Judul.....	4
1. Coretan .....	4
2. Ekspresi.....	5
3. Diri .....	5
4. Lukisan.....	5
BAB II KONSEP .....	6
A. Konsep Penciptaan .....	6
B. Konsep Perwujudan .....	12
BAB III PROSES PEMBENTUKAN.....	22
A. Bahan.....	22

B. Alat.....	24
C. Teknik .....	26
D. Tahapan Pembentukan .....	28
BAB IV DESKRIPSI KARYA.....	36
BAB V PENUTUP.....	78
DAFTAR PUSTAKA .....	80
LAMPIRAN.....	81





## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
BAB II	
Gambar 1: Coretan anak-anak: Goresan Tak Beraturan .....	7
Gambar 2: Coretan anak-anak: Goresan Terkendali .....	7
Gambar 3: Coretan anak-anak: Jari Kaki .....	9
Gambar 4: Coretan anak-anak: Menggambar Manusia.....	10
Gambar 5: <i>Jean Michel Basquiat: The Field Next to Other Road, 1981</i> .....	18
Gambar 6: <i>Cy Twombly: Untitled, 1954</i> .....	19
Gambar 7: Iabadio Piko: <i>Menjaga Matahari, 2016</i> .....	19
Gambar 8: Jumaldi Alfi: <i>Halaman Rumah, 1973</i> .....	20
Gambar 9: Yunizar: <i>Untitled, 2018</i> .....	20
BAB III	
Gambar 10: Cat Akrilik dan Cat Minyak .....	23
Gambar 11: Pastel Minyak.....	23
Gambar 12: Kanvas.....	24
Gambar 13: Pisau Palet.....	25
Gambar 14: Kuas.....	25
Gambar 15: Teknik <i>Opaque</i> .....	26
Gambar 16: Teknik Transparan .....	26
Gambar 17: Teknik <i>Dry Brush</i> .....	27
Gambar 18: Teknik Kerok .....	27
Gambar 19: Teknik <i>Plototan</i> .....	28
Gambar 20: Sketsa pada Aplikasi <i>Paper One</i> .....	30
Gambar 21: <i>Blocking, 2019</i> .....	31
Gambar 22: Memindahkan Sketsa ke Kanvas, 2019 .....	32
Gambar 23: Improvisasi, 2019.....	33
Gambar 24: Menambah citra objek simbolik, 2019.....	34
Gambar 25: Hasil Akhir, 2019 .....	35

## BAB IV

Gambar 26: Arbi Putra, “Baharok”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 150 x 130 cm.....	37
Gambar 27: Arbi Putra, “Menjadi Kupu-Kupu Surga”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 170 x 150 cm.....	39
Gambar 28: Arbi Putra, “Pejuang Pagi Sore”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 170 x 150 cm.....	41
Gambar 29: Arbi Putra, “Manusia Kalera”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 150 x 130 cm.....	43
Gambar 30: Arbi Putra, “Untuak Pacinto Binatang”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 150 x 130 cm.....	45
Gambar 31: Arbi Putra, “Vs Duo Figur”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 170 x 150 cm.....	48
Gambar 32: Arbi Putra, “Untuak Pacinto Kesegran”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 150 x 130 cm.....	50
Gambar 33: Arbi Putra, “Pergi Untuk Kembali”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 150 x 130 cm.....	52
Gambar 34 : Arbi Putra, “Melayang Bebas”, 2019, cat akrilik di kanvas, 100 x 80 cm.....	54
Gambar 35 : Arbi Putra, “Senyum Ibu”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 100 x 80 cm.....	56
Gambar 36: Arbi Putra, “Lelah”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 170 x 150 cm.....	58
Gambar 37: Arbi Putra, “Gumaman Jiwa”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 150 x 130 cm.....	60
Gambar 38: Arbi Putra, “Malam dan Harapan”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 100 x 80 cm.....	62
Gambar 39: Arbi Putra, “Halaman Bermain”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 170 x 150 cm.....	64
Gambar 40: Arbi Putra, “Takur”, 2019, cat akrilik di kanvas, 100 x 80 cm.....	66

Gambar 41: Arbi Putra, “Sensasi”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 170 x 150 cm.....	68
Gambar 42: Arbi Putra, “Mata Air dan Desa”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 170 x 150 cm.....	70
Gambar 43: Arbi Putra, “Dua Sosok Ladang”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 170 x 150 cm.....	72
Gambar 44: Arbi Putra, “Mencari Identitas”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 150 x 130 cm.....	74
Gambar 45: Arbi Putra, “Malam Bersama Pikiran”, 2019, cat akrilik & cat minyak di kanvas, 150 x 130 cm.....	76



**DAFTAR LAMPIRAN**

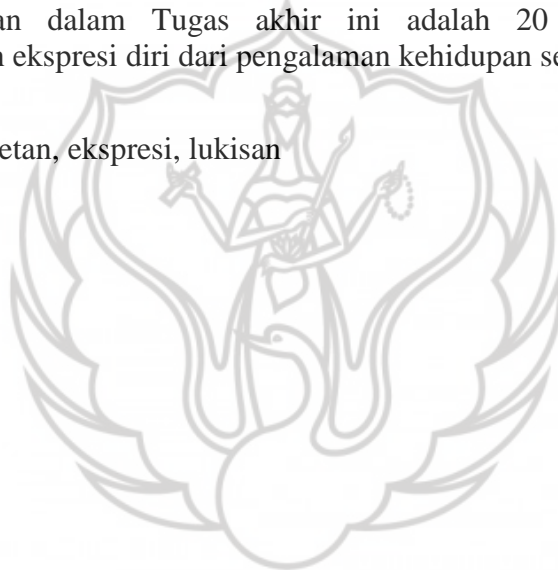
LAMPIRAN .....	81
A. Data Diri Mahasiswa .....	81
B. Foto Poster Pameran .....	85
C. Foto Situasi Pameran .....	86
D. Foto Situasi Display .....	87
E. Katalogus .....	88



## ABSTRAK

Coretan merupakan cara untuk menyampaikan berbagai pengalaman serta ekspresi diri yang dapat dilakukan oleh siapa saja mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Dalam pengalaman sehari-hari kegiatan mencoret-coret sering dilakukan sehingga menimbulkan ide untuk membuat lukisan menggunakan coretan sebagai ekspresi diri. Lukisan yang dihasilkan menggunakan elemen-elemen visual yang disusun hingga menghasilkan komposisi yang menarik. Coretan yang menginspirasi dalam penciptaan karya adalah coretan anak-anak yang spontan dan polos, coretan yang ditemukan di dinding gedung-gedung pinggir jalan dan coretan dalam karya lukisan Affandi. Eksperimen dalam penciptaan karya lukisan dilakukan melalui eksplorasi berbagai macam teknik dan bahan untuk memperoleh visual yang menarik dan artistik. Tujuan penciptaan Tugas Akhir yaitu untuk mengangkat coretan tidak hanya sebagai sketsa dan gambar kasar, namun juga dapat menjadi lukisan dengan nilai artistik tinggi. Hasil yang didapatkan dalam Tugas akhir ini adalah 20 karya lukisan yang mengungkapkan ekspresi diri dari pengalaman kehidupan seniman.

Kata kunci : coretan, ekspresi, lukisan



## ABSTRACT

*Scribbles are known as a way to convey various experiences and self-expressions that can be done by anyone from children to adults. In everyday experience scribbling is often done, giving rise to the idea of making paintings using scribbles as self-expression. The result of paintings use visual elements arranged to produce interesting compositions. The scribbling that inspired the creation of the work is the spontaneous and innocent scribbling of children, street art scribbles found on the walls of roadside buildings and scribbles in Affandi's paintings. Experiments in the creation of paintings are done through exploration of various kinds of techniques and materials to obtain attractive and artistic visuals. The purpose of the Final Project creation is to raise scribbles not only as rough sketches and drawings, but also can be paintings with high artistic value. The results obtained in this final project are 20 paintings that reveal the self-expression of the life experiences of artists.*

*Keyword : scribbles, expression, painting*



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Penciptaan karya seni oleh seorang seniman banyak dipengaruhi oleh pengalaman hidup beserta latar belakang lingkungan tempatnya berada. Karya seni kadang lahir melalui pengalaman yang mengesankan dan tak terlupakan, pengalaman tersebut seringkali juga merupakan hal-hal sederhana yang terjadi di kehidupan sehari-hari ataupun hal-hal kecil yang mungkin tidak disadari oleh orang banyak. Pengalaman hidup tersebut menjadi catatan-catatan pribadi yang kemudian melalui coretan coretan divisualisasikan ke dalam lukisan.

Penulis berasal dari Dusun Tengah, Solok Selatan, Sumatra Barat, merupakan daerah perbukitan yang dikelilingi hutan, pepohonan karet yang tumbuh subur, serta sungai Batang Sangia yang mengalir jernih dan deras tempat hewan-hewan liar yaitu; monyet, rusa, koloni babi hutan, harimau Sumatera, dan beragam jenis burung turun untuk minum. Situasi di mana kekayaan alam yang hijau tentu berpengaruh pada pandangan kreatif dan karya yang dihasilkan. Penulis merupakan lulusan Sekolah Menengah Seni Rupa di Padang yang terbiasa dengan iklim seni lukis yang berkembang melalui lukisan-lukisan realistik dan lukisan pemandangan.

Merantau ke Yogyakarta membuka pintu untuk mengenal beragam jenis lukisan dari berbagai gaya dan aliran. Pengalaman baru banyak dialami, di antaranya yaitu melihat kondisi lingkungan kota yang berbeda dengan di desa. Yogyakarta terkenal sebagai kota seni dan budaya yang sebagian masyarakatnya sangat kreatif dan berjiwa seni. Banyak ditemui mural atau *street art* dengan warna-warna serta coretan yang menarik di tembok pinggir jalan dan dinding gedung. Di Yogyakarta banyak seniman yang berasal dari ranah Minang, di antaranya adalah Jumaldi Alfi yang

karyanya sangat menarik dalam hal kesederhanaan bentuk. Sebagai seniman perantau yang berhasil, kedekatan kami cukup banyak membangkitkan inspirasi dan motivasi dalam berkarya.

Yogyakarta yang penuh seniman dengan berbagai gaya melukis menyadarkan bahwa lukisan tidak harus bergaya realistik dan naturalistik. Kebesaran seni rupa Yogyakarta salah satunya direpresentasikan dalam Museum Affandi. Penulis dapat langsung menyaksikan karya-karya Affandi yang penuh energi dengan garis-garis kuat dan spontannya. Pengalaman melihat lukisan Affandi tersebut memberikan rasa ketertarikan pada garis yang penuh energi, emosi, dan spontanitas. Hal tersebut memicu untuk menggali lebih dalam mengenai garis dan spontanitas dengan membuka kembali coretan-coretan lama yaitu melihat bagaimana spontanitas, kebebasan, dan kepolosan dalam membuat garis saat masa anak-anak.

Mencoret-coret adalah kebiasaan penulis yang berlangsung dari kecil hingga saat ini. Kesenangan tersebut dilakukan karena mendapat inspirasi dari kakak kandung yang lebih dahulu suka menggambar. Coretan kakak mendorong timbulnya keinginan dan kebiasaan dalam mencorat-coret, dan kemudian melalui dunia akademis timbul satu kesadaran untuk menjadikannya sebagai cara menyampaikan berbagai pengalaman serta ekspresi diri yang merupakan respon atas pengalaman. Ketika memasuki masa perkuliahan, penulis menyadari bahwa dalam melukis setiap pengalaman dapat divisualisasikan, salah satunya melalui coretan. Dalam perkuliahan seni rupa diperoleh penyadaran bahwa ekspresi merupakan sarana menyampaikan berbagai gagasan, ide, serta pengalaman yang disampaikan melalui pemanfaatan elemen visual yang salah satunya adalah garis.

Umumnya coretan banyak diciptakan terutama oleh anak-anak dan orang dewasa. Coretan-coretan yang dihasilkan merupakan hasil yang jujur dan spontan dari perasaan seseorang tersebut atas suatu kejadian yang dialami. Anak-anak pada umumnya, saat pertama kali melihat ayam dengan gerak-geriknya mungkin merasa tertarik dengan hewan berkaki



dua tersebut, hingga kemudian ia mencoret-coret buku gambarnya dengan bentuk ayam seadanya dan spontan. Kepolosan tersebutlah yang mengungkapkan kejujuran si anak dan rasa ketertarikannya dengan seekor ayam. Coretan anak tersebut merupakan ekspresi yang ingin diungkapkan tentang seekor ayam.

Begitu pula dengan orang dewasa yang mencoret-coret di saat bosan ataupun senggang. Saat seorang seniman menunggu atau antri di ruang publik, terkadang untuk mengurangi kebosanan dia mencoret di kertas apapun yang dibawa. Coretan tersebut merupakan ekspresi dari rasa bosan dan lelah karena menunggu terlalu lama.

Garis-garis yang diciptakan melalui coretan, garis-garis sengaja ataupun tidak, berbagai bentuk garis emosi, garis bermakna maupun tidak, bentuk-bentuk sederhana yang digambarkan memiliki keunikan serta keindahan tersendiri. Kombinasi garis-garis tersebut sangat artistik, penuh kejujuran, serta unik. Begitu pula dengan coretan-coretan penulis yang disimpan sejak dari kecil. Coretan di belakang buku sekolah masih tersimpan dengan baik. Coretan tersebut merupakan rekaman kejadian yang terjadi di masa lalu dan sangat berkesan.

Ekspresi dari pengalaman yang divisualisasikan ke dalam coretan menjadi menarik karena adanya percampuran dari berbagai elemen seni mulai dari garis-garis spontan ataupun tidak, bentuk objek sederhana yang dapat memberikan kesan lucu dan kekanak-kanakkan, tipografi, serta bentuk-bentuk elemen visual lain yang artistik.

Coretan sebagai ekspresi diri merupakan tema yang menarik untuk diangkat karena dapat menggali lebih jauh tentang potensi dari coretan dan mengangkatnya menjadi suatu karya seni bernilai artistik tinggi.

## **B. Rumusan Penciptaan**

1. Apa yang dimaksud coretan sebagai ekspresi diri dalam lukisan.
2. Bagaimana memvisualisasikan pengalaman dan ekspresi diri melalui coretan ke dalam karya lukisan

### C. Tujuan dan Manfaat

#### Tujuan

1. Mengemukakan ekspresi garis spontan dan jujur dalam lukisan.
2. Memvisualisasikan pengalaman dan ekspresi diri melalui coretan ke dalam karya lukisan.

#### Manfaat

1. Sebagai sarana ekspresi diri dan juga studi pembelajaran dalam proses akademik dan berkesenian
2. Menggali lebih jauh tentang potensi dari coretan dan mengangkatnya menjadi suatu karya seni bernilai artistik tinggi.

### D. Makna Judul

Judul yang diangkat untuk Tugas Akhir ini adalah “Coretan sebagai Ekspresi Diri Dalam Lukisan”. Berikut makna judul dan penjelasan setiap kata;

1. Coretan

Menurut Greg Albert:

Coretan adalah garis yang identik dengan kekanak-kanakan, berantakan, ceroboh, atau boros, namun dapat meningkatkan keterampilan menggambar melalui *gesture* yang bertujuan untuk membantu menangkap kualitas unik subjek atau "gerakan" nya dan merekam kesan, pikiran, dan perasaan.<sup>1</sup>

Menurut KBBI,

Coret : (1) Garis-garis yang tidak keruan (pada kertas dan sebagainya) (2) Gambar yang dibuat dari garis-garis saja (yang dibuat dengan cepat, dan hanya garis besarnya saja, seperti untuk buram, sketsa) (3) Tulisan yang buruk (asal ditulis saja); Coretan :

---

<sup>1</sup> Greg Albert, “*The Art of Scribbling*” diakses dari <https://www.artistsnetwork.com/art-mediums/drawing/the-art-of-scribbling/>, pada tanggal 27 April 2019 pukul 15.21 WIB

hasil mencoret<sup>2</sup> ;Tidak karuan : Tidak pasti atau tidak tentu<sup>3</sup>;Garis tidak karuan : Garis yang tidak pasti atau tidak tentu arahnya.

2. Ekspresi:

Ekspresi ialah suatu bentuk komunikasi melalui perubahan raut wajah dan *gesture* yang menyertai emosi, sebagai luapan dari emosi, mengungkapkan, menyampaikan perasaan kepada orang lain, dan menentukan bagaimana perasaan orang lain.<sup>4</sup>

3. Diri :

Orang; seorang (terpisah dari yang lain)<sup>5</sup>

4. Lukisan

Lukis merupakan cabang dari seni rupa yang cara pengungkapannya diwujudkan melalui karya dua dimensional di mana unsur-unsur pokok dalam karya dua dimensional ialah garis dan warna.<sup>6</sup>

Lukisan : Hasil dari melukis di bidang dua dimensional.

Dari definisi di atas maka pengertian dari coretan pengungkapan gagasan dan emosi suatu individu dengan menggunakan garis-garis tidak karuan, bentuk-bentuk simplifikasi dan tulisan secara spontan, dan hanya garis besarnya saja, serta diatur komposisinya hingga bernilai artistik sebagai cara mengungkapkan atau menyatakan maksud, gagasan dan perasaan yang dibuat dengan teknik seni lukis di bidang dua dimensional.

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2008), p. 310

<sup>3</sup> *Ibid*, p. 512

<sup>4</sup> T. Safaria & Saputra, N. E., *Manajemen Emosi* ( Jakarta: Bumiaksara, 1990), p. 12

<sup>5</sup> *Departemen Pendidikan Nasional, op.cit.p. 375*

<sup>6</sup> Sp. Soedarso, *Tinjauan Seni* (Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990), p.11